

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa residu pestisida klorpirifos ditemukan pada sampel cabai, buncis, dan sawi putih. Pada sampel cabai, buncis, dan sawi putih tanpa mengalami proses pencucian, konsentrasi residu pestisida klorpirifos melebihi nilai batas maksimum residu yaitu berturut-turut sebesar $2,6680 \pm 0,0214$ mg/kg, $2,4658 \pm 0,0193$ mg/kg, dan $2,7950 \pm 0,0379$ mg/kg. Pencucian dapat mengurangi residu pestisida yang terkandung pada sayuran. Pada pencucian menggunakan diklorometana residu pestisida sudah tidak terdeteksi lagi setelah pencucian kedua, sedangkan pada pencucian menggunakan akuades residu pestisida sudah tidak terdeteksi setelah sayuran mengalami proses pencucian tiga kali, tetapi pada pencucian menggunakan air sumur, setelah mengalami proses pencucian tiga kali, residu pestisida yang terkandung pada cabai, buncis, dan sawi putih yaitu $0,2367 \pm 0,0168$ mg/kg, $0,1904 \pm 0,01537$ mg/kg, dan $0,2390 \pm 0,0210$ mg/kg sedangkan setelah pencucian menggunakan air PDAM, residu pestisida yang terkandung pada cabai, buncis, dan sawi putih yaitu $0,0572 \pm 0,0111$ mg/kg, $0,0347 \pm 0,0210$ mg/kg dan $0,0668 \pm 0,0326$ mg/kg. Konsentrasi residu pestisida yang terkandung setelah mengalami proses pencucian tiga kali sangat kecil dibandingkan nilai Batas Maksimum Residu Pestisida sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mengonsumsi sayuran perlu dicuci berulang kali terlebih dahulu untuk menghilangkan residu pestisida yang terkandung. Penilaian resiko kesehatan pada konsumsi sampel cabai, buncis, dan sawi putih masing-masing memperoleh nilai aHQ dan cHQ yang lebih kecil dari 1, berdasarkan hal tersebut maka konsumsi sayuran pada penelitian ini tidak berisiko bagi kesehatan baik pada jangka pendek maupun jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan penelitian selanjutnya untuk mengalisis jenis pestisida lain untuk mengetahui apakah metode penghilangan seperti pencucian juga dapat menghilangkan kadar residu pestisida jenis lain yang terdapat pada sayuran, memperbanyak jenis sampel dan parameter dalam pengujiannya, serta menggunakan instrumen yang lebih sensitif dalam analisis kadar residu pestisida pada sayuran tersebut.